

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan analisa, pengamatan serta implementasi secara langsung terhadap Penerapan Algoritma Dijkstra untuk Penentuan Jalur Terpendek ke Fasilitas Kesehatan di Kota Pangkalpinang Berbasis *Web* ini adalah sebagai berikut:

1. Berhasilnya membangun Sistem Informasi Geografis lokasi fasilitas kesehatan di Kota Pangkalpinang berbasis web yang dengan adanya sistem ini, masyarakat tidak keliru lagi pada saat pencarian lokasi fasilitas kesehatan yang ada di Kota Pangkalpinang.
2. Berhasilnya penerapan algoritma Dijkstra pada sistem informasi geografis untuk penentuan lokasi fasilitas kesehatan, sehingga mempermudah masyarakat untuk mengetahui informasi jalur terpendek.

#### **5.2 Saran**

Saran yang bisa penulis berikan yaitu lebih fokus pada pengembangan selanjutnya ke arah yang lebih baik, di antaranya :

1. Informasi yang ditampilkan pada sistem hendaknya lebih lengkap, misalnya penambahan informasi tentang tenaga medis pada fasilitas kesehatan yang menjadi tujuan.
2. Data fasilitas kesehatan tidak hanya terbatas pada puskesmas dan klinik, melainkan lebih luas, misalnya rumah sakit, apotik, maupun toko obat.
3. Diharapkan jalan yang digunakan menuju lokasi fasilitas kesehatan sudah mencakup seluruh tipe jalan yang ada di Kota Pangkalpinang yang disesuaikan dengan lalu lintas yang ada.
4. Peta digital yang disajikan bukan hanya terbatas di wilayah Kota Pangkalpinang, tetapi wilayah yang lebih luas.
5. Perlunya penggabungan algoritma Dijkstra dengan algoritma lainnya agar sistem semakin sempurna.